

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA

NOOR HANIFAH

SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung

Email : noorhani5790@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam peningkatan hasil belajar kimia siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Survei dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas xii mipa-2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung yang berjumlah 26 siswa. Sumber data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumen hasil belajar. Untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa kelas XII MIPA-2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari dua aspek yaitu berdasarkan kehadiran siswa dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata 70,77 pada siklus I dan meningkat menjadi 80,58 pada siklus II.

Kata Kunci: media pembelajaran, Canva, hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the use of Canva application-based learning media in improving student chemistry learning outcomes. This research is a classroom action research. The survey was conducted in two cycles. Each cycle consists of two meetings covering the stages of planning, implementing actions, observing and reflecting. The research subjects were students of class xii mipa-2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung, totaling 26 students. Sources of data used are observations, tests, and learning outcomes documents. For data analysis using quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the chemistry learning outcomes of class XII MIPA-2 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung students increased after using Canva application-based learning media. These results are indicated by an increase in student learning outcomes in each cycle. Improving student learning outcomes is seen from two aspects, namely based on student attendance and student learning outcomes. Student learning outcomes have increased as indicated by the increase in the average value of 70,77 in the first cycle and increased to 80,58 in the second cycle.

Keywords: learning media, Canva, learning outcomes

PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu, kondisi dunia pendidikan mengalami perubahan tiba-tiba karena kondisi pandemi yang melanda dunia akibat penyebaran Covid-19. Dunia pendidikan di manapun khususnya di Indonesia dipaksa mencari alternatif pembelajaran sambil mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu sebagian besar menggunakan pembelajaran dari rumah. Akibatnya seluruh lembaga pendidikan harus siap beradaptasi dengan perubahan kondisi yang tiba-tiba ini. Seluruh lembaga pendidikan mengerahkan seluruh sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi pandemi tersebut.

Pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan secara daring tentu sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi. Materi pembelajaran kimia yang sebelumnya disampaikan secara langsung pada pembelajaran tatap muka, kini harus berganti dengan membagikan materi kimia secara daring melalui aplikasi *Google Classroom* dengan berbagai macam bentuk file. Materi pembelajaran kimia perlu dibuat menarik untuk menarik minat

belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Menurut Hamdani dalam Gabriela (2021) contoh media audio visual di antaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide). Sejalan dengan era digital sekarang ini, menurut Hidayat & Khotimah (2019) terdapat sejumlah teknologi digital yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik saat berada di dalam kelas secara fisik maupun sedang berada jauh dari jangkauan guru yaitu *interactive whiteboards*, aplikasi perangkat lunak, web 2.0 dan media sosial. Melalui penyampaian materi pembelajaran kimia khususnya tentang redoks dan sel elektrokimia yang mencakup beberapa reaksi redoks dan rumus-rumus pada perhitungan potensial sel yang menarik diharapkan siswa semakin bersemangat untuk belajar kimia dan meningkatkan penguasaan siswa tentang materi Redoks dan Sel Elektrokimia.

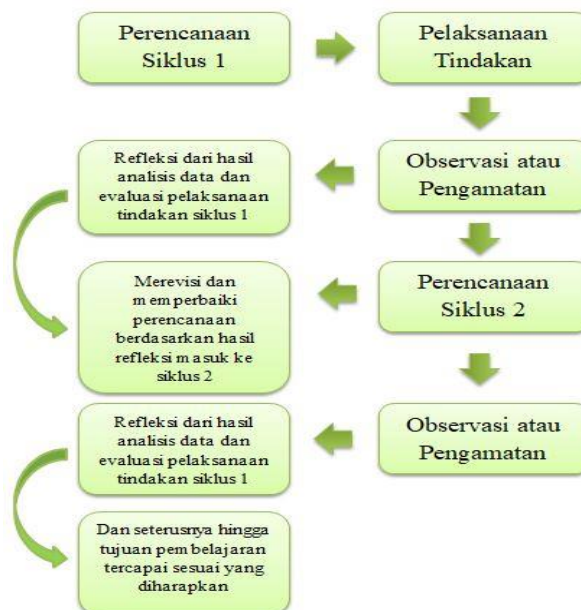
Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi Canva memiliki keunggulan yaitu materi pembelajaran dibuat lebih menarik. Sebagai dukungan untuk pembelajaran secara daring, penggunaan aplikasi Canva yang memiliki berbagai pilihan bentuk file yang disimpan contohnya file dalam bentuk JPG, PNG, PDF serta mp4 sehingga banyak pilihan penyimpanan file yang perlu digunakan guru untuk dibagikan kepada siswa. Jadi siswa dapat menyesuaikan pilihan bentuk file yang sesuai untuk mereka jadi pembelajaran bersifat dinamis. Aplikasi Canva juga menyediakan berbagai animasi sehingga guru dapat menyusun presentasi materi dengan inovasi agar siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan melalui media pembelajaran yang menarik. Menurut Rahmatullah et al (2020), penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Ada pula hasil penelitian Vivi et al (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat membantu siswa-siswi dalam memenuhi tugas pembelajaran online di sekolah.

Menurut Yanti dalam Assidiqi (2020), pembelajaran daring adalah merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas dengan memanfaatkan jaringan internet. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar kimia siswa kelas XII MIPA-2 SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung masih rendah pada pembelajaran daring. Hal ini diketahui dari kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui *Google Classroom* dan *Google Meet* serta rendahnya hasil pretes siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 34,62 %. Agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan ketuntasan belajar, maka diperlukan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk menambah minat siswa dalam belajar kimia secara daring. Berkaitan dengan pembelajaran daring terdapat penggunaan media pembelajaran berbasis Canva. Penggunaan media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa belajar materi Redoks dan Sel Elektrokimia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara daring. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas daring, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan mengajar serta setiap pertemuan mengajar mengikuti 4 tahap penelitian, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mengikuti desain penelitian berikut : (1) Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menetapkan indikator keberhasilan tindakan, membuat skenario pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan instrumen pengumpulan data pelaksanaan tindakan misalnya lembar observasi, skenario, foto, dsb; (2) Pelaksanaan/Tindakan, yaitu peneliti melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang tertuang di dalam RPP; (3) Pengamatan (observasi), peneliti mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang direncanakan. Apabila ada hal-hal yang muncul namun belum termasuk ke dalam instrumen dan dipandang penting, maka perlu dicatat; (4) Refleksi, berupa perbaikan atas pelaksanaan tindakan yang didasarkan pada hasil analisis data dan evaluasi pelaksanaan tindakan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Kekurangan yang ditemukan pada suatu

siklus digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Secara visual tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & McTaggart dalam Kesuma (2013)

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan tes yang dilaksanakan pada tiap akhir pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menggunakan metode observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan maka instrumen penelitian ini terdiri dari lembar soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan instrumen yang dipilih maka teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis ketuntasan hasil belajar siswa dan analisis aktivitas siswa.

1. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dilihat berdasarkan kehadiran siswa selama pembelajaran daring.

$$\text{Aktivitas klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang hadir}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah 75% dari jumlah siswa telah lulus KKM Kompetensi Dasar Menganalisis proses yang terjadi dalam sel Volta dan menjelaskan kegunaannya yaitu ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung, dengan subjek penelitian siswa kelas XII MIPA 2 yang berjumlah 26 siswa yang terbagi menjadi 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kegiatan pra siklus ini dilakukan untuk persiapan sebelum penelitian dimulai pada siklus I. Karena proses pembelajaran dilaksanakan pada kondisi pandemi maka proses pembelajaran dilakukan melalui *kelas virtual* melalui *aplikasi Zoom dan Google Meet*. Peneliti atau guru menjelaskan bagaimana pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tatap muka menggunakan *aplikasi Google Meet*, sedangkan pembelajaran online dengan memanfaatkan *Google Classroom* untuk pengumpulan tugas dan presensi serta Whatsapp untuk aktifitas diskusi. Pada kegiatan Pra siklus diisi dengan memberikan soal pretes kepada siswa

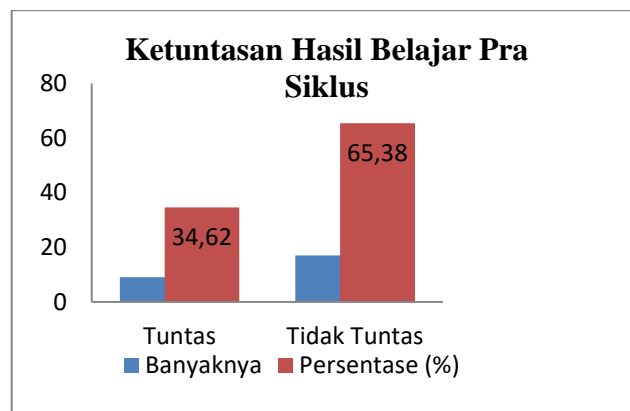
untuk mengetahui kondisi awal kategori hasil belajar siswa dan target pencapaian pada masing-masing siklus sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi Canva pada proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil Pretes siswa pada tabel pra siklus masih banyak siswa yang berada pada Kategori Rendah sehingga belum dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini selain disebabkan kurangnya motivasi belajar juga disebabkan kurang maksimalnya penyampaian materi dikarenakan masalah durasi waktu pada aplikasi *Google Meet* dan akses internet yang tidak dapat dijangkau seluruh siswa. Hambatan ini berakibat pada minimnya daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil pretes siswa sebelum dilaksanakan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Skor	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	$0 \leq x < 75$	17	65.38	Rendah
2	$75 \leq x < 90$	6	23.08	Sedang
3	$90 \leq x < 100$	3	11.54	Tinggi

Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan atau prasiklus dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kondisi awal peserta didik pada kelas XII MIPA-2, dari 26 siswa sebanyak 17 siswa (65,38%) masuk dalam kategori rendah, 6 siswa (23,08%) masuk pada kategori Sedang dan hanya 3 siswa (11,54%) masuk dalam kategori tinggi. Sehingga dari 26 siswa sebanyak 65,38% siswa yang belum memenuhi KKM (≥ 75).

Dari hasil pretes diatas, peneliti merasa perlu menambahkan media pembelajaran yang menarik dan dapat diakses oleh siswa secara fleksibel agar siswa dapat belajar kimia dengan menyenangkan dan termotivasi semangat belajarnya pada pembelajaran daring ini. Pada siklus 1 dilakukan dua kali pertemuan. Adapun hasil yang diperoleh dapat ditampilkan berikut ini.

Siklus I

Rentang hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

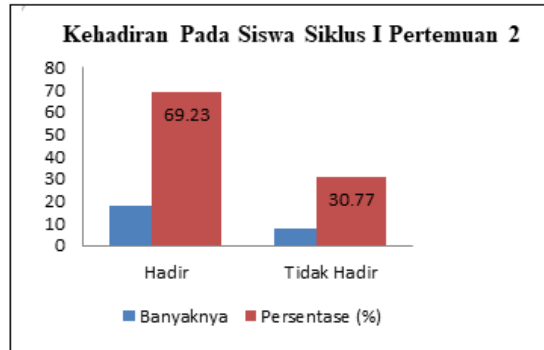
No	Skor	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	$0 \leq x < 75$	10	38.46	Rendah
2	$75 \leq x < 90$	13	50.00	Sedang
3	$90 \leq x < 100$	3	11.54	Tinggi

Untuk melihat seberapa banyak siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Interval Nilai	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	75 - 100	16	61.54	Tuntas
2	0 - 70	10	38.46	Tidak Tuntas

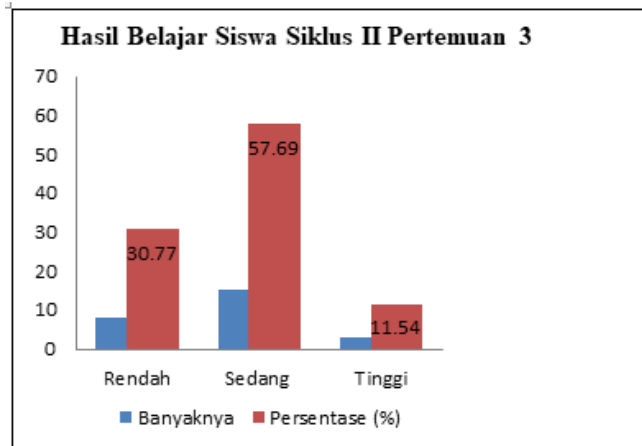
Pengamatan kehadiran peserta didik digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kehadiran peserta didik dalam pertemuan 1 siklus I.



Gambar 3 Grafik kehadiran siswa pada siklus I pertemuan 2

Siklus II

Grafik rentangan hasil belajar siswa siklus II pertemuan 3 sebagaimana tercantum dalam Gambar 4 berikut ini.



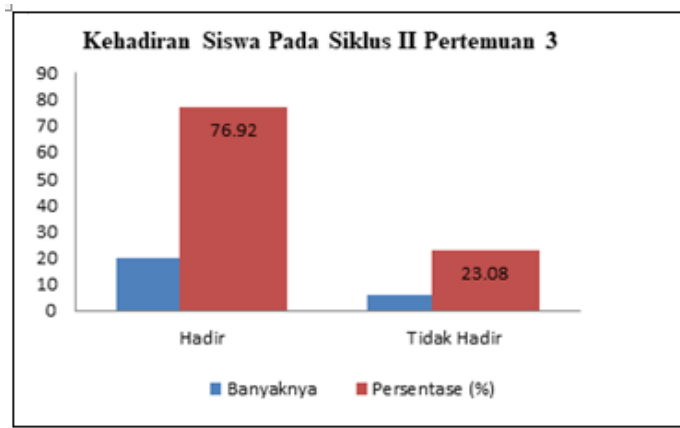
Gambar 4 Grafik Kategori Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Mengajar 3

Sedangkan untuk melihat seberapa banyak siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 3

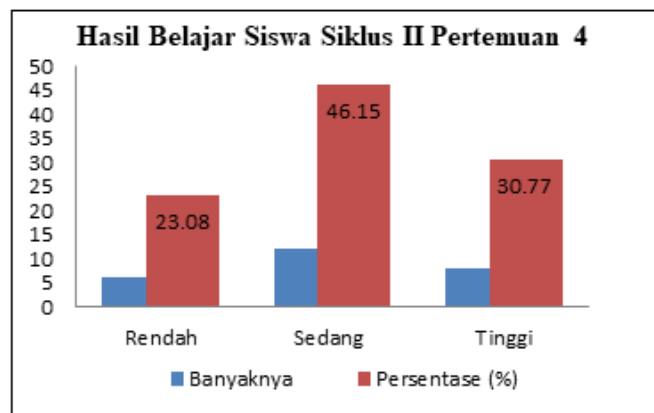
No	Rentangan Nilai	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	75 - 100	18	69.23	Tuntas
2	0 - 75	8	30.77	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar 5 berikut.



Gambar 5 Grafik kehadiran siswa pada siklus II pertemuan 3

Grafik rentangan nilai hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva pada siklus II pertemuan 4 dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6 Grafik Kategori Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Mengajar 4

Sedangkan untuk melihat seberapa banyak siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

No	Interval Nilai	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	75 - 100	20	76.92	Tuntas
2	0 - 75	6	23.08	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kehadiran siswa dalam siklus II pertemuan 4 pada gambar 7 berikut.



Gambar 7 Grafik kehadiran siswa pada siklus II pertemuan 4

Berdasarkan nilai yang dicapai siswa dalam media pembelajaran berbasis aplikasi Canva melalui *Google Meet* dan penugasan yang dibagikan pada *Google classroom* sebagai hasil dari pertemuan 3 dan 4 maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dan untuk jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kegiatan	Banyaknya	Persentase (%)	Rata-rata
1	Pertemuan Mengajar 3	18	69.23	73.46
2	Pertemuan Mengajar 4	20	76.92	80.58

Dengan memperhatikan hasil belajar hingga pertemuan 4 maka diperoleh peningkatan dari pertemuan 2 ke pertemuan 3 sampai pertemuan 4 sehingga penelitian dihentikan karena telah terpenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Pembahasan

Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Dari data yang telah dipaparkan di atas diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga memberikan dampak positif. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya pemahaman siswa terhadap materi Kimia yang disampaikan peneliti, yakni ketuntasan belajar meningkat dari siklus I hingga siklus II yaitu masing-masing ketuntasan pada siklus I pertemuan pertama hanya 15 orang siswa atau 57,69% saja yang tuntas dan pada siklus II pertemuan keempat meningkat menjadi 20 orang siswa atau 76,92% tuntas secara klasikal serta nilai rata-rata siswa pun meningkat dari rata-rata siklus I pertemuan pertama 70,77 meningkat pada siklus II pertemuan mengajar keempat menjadi 80,58 sehingga melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni 75, walaupun masih ada 6 orang siswa atau 23,08% belum mencapai ketuntasan minimal maka akan diberikan tugas remedial dalam pertemuan tersendiri dalam *Google classroom* sehingga mampu mencapai ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan kehadiran siswa dalam proses pembelajaran kimia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Vivi et al (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat membantu siswa-siswi dalam memenuhi tugas pembelajaran online di sekolah. Hasil ini juga sesuai dengan Admelia et al (2022) yang menyatakan bahwa aplikasi Canva efektif digunakan dalam pembelajaran. Masalah kehadiran siswa yang pada awalnya terjadi dapat diatasi oleh peneliti dengan melakukan pendekatan secara personal terhadap siswa dan orang tua serta meminta bantuan guru BK untuk *home visit* ke siswa yang dianggap

mengalami masalah yang lebih kompleks. Hal ini juga yang terjadi pada sekolah lain seperti dalam Jamadi (2021) bahwa masalah yang timbul dalam pembelajaran daring ini dapat dicarikan solusinya dengan menambah pemahaman bahwa tanggung jawab pendidikan dan pembelajaran adalah tanggung jawab bersama guru, peserta didik dan orang tua sehingga dibutuhkan komunikasi yang baik dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data pada penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Kimia pada Materi Redoks dan Sel Elektrokimia Melalui media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Siswa Kelas XII MIPA-2 SMAN Terpadu unggulan 1 Tana Tidung Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat diambil kesimpulan terdapat peningkatan minat belajar dan hasil belajar kimia siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretes* sebesar 70,19 dengan persentase ketuntasan 34,61% dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 9 siswa. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 80,58 dengan persentase ketuntasan 76,92% dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 20 siswa. Bagi siswa yang belum tuntas akan diberikan remedial. Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya, perlu peran serta guru dalam hal penguasaan penggunaan teknologi digital untuk menunjang pembelajaran di jaman sekarang ini dan memilih materi pelajaran yang kontekstual untuk menambah minat siswa serta kolaborasi sesama rekan agar terwujud merdeka belajar, dan perlu peran serta siswa pula dengan aktif mencari materi dan belajar dari sumber-sumber lain terutama dari Internet yang berhubungan dengan materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S.S., Fitri, A.I., Nurmalia, L. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 177-186, from doi : 10.28989/kacanegara.v5i2.1087
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES. Semarang.
- Gabriela, N.D.P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113, from <http://eprints.unm.ac.id/>.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10-15, from doi : <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>.
- Jamadi. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Solusinya Studi Kasus di SMKN 4 Yogyakarta. *Academia : Jurnal Inovasi Riset Akademik*. 1(1), 78-88, from <https://jurnalp4i.com/>
- Kesuma, Amelia T. (2013). *Menyusun PTK Itu Gampang*. Jakarta : Penerbit Esensi
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A.T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327, from <http://eprints.unm.ac.id/>.
- Vivi, A.F., Habibi, A.R., & Hakim, L., & Islamiyah, M. (2021). Pemanfaatan Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswa SMK Mahardika Karangploso Malang di Masa Pandemi. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75-82, from <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/>.